

ABSTRAK

Kase, L.)*

Pellu, L.H)**

Manu, L.)*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam liturgi kebaktian Minggu bulan budaya etnis Timor di Jemaat GMIT Lewi Oenasi, Klasik Kota Soe. Di tengah arus globalisasi dan krisis identitas budaya, GMIT berupaya mempertahankan nilai-nilai iman melalui pendekatan kontekstual berbasis budaya lokal. Liturgi bulan budaya menjadi media inkulturasi yang menggabungkan unsur budaya Timor, seperti bahasa daerah, nyanyian, tarian, dan pakaian adat, dalam tata ibadah Kristen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik triangulasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai PAK seperti kasih, kejujuran, pengampunan, tanggung jawab, kedisiplinan, integritas, toleransi, dan kebenaran tercermin dalam simbol dan praktik liturgi, serta dalam keterlibatan jemaat. Namun, sebagian jemaat belum sepenuhnya memahami makna teologis dari nilai-nilai tersebut. Liturgi sering dipahami sebagai perayaan budaya, bukan sebagai sarana pembinaan iman. Karena itu, diperlukan penguatan teologis agar liturgi kontekstual benar-benar membentuk spiritualitas Kristen. Penelitian ini merekomendasikan agar gereja terus mengembangkan liturgi kontekstual yang menyeimbangkan nilai budaya dan iman Kristen. Dengan demikian, liturgi menjadi ruang perjumpaan rohani yang bermakna antara jemaat, budaya, dan Tuhan.

Kata kunci: ***Pendidikan Agama Kristen, Liturgi, Budaya Timor, GMIT, Nilai-nilai Kristiani.***

Pembimbing (**)

Penulis (*)